

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu maka didapat kesimpulan sebagai berikut ;

1. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan komunikasi matematik siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Think-Talk-Write* dengan model kooperatif tipe *Talking Stick* di kelas X SMA Swasta Raksana Medan Tahun Ajaran 2015/2016. Dilihat dari nilai rata-rata peningkatan pada kelas eksperimen 1 sebesar 53,33 . Sementara nilai rata-rata peningkatan pada kelas eksperimen 2 sebesar 48,8333. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t. Kriteria pengujian yaitu terima H_0 jika $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t_{hitung} < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$. Berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa $-1,995 < t_{hitung} < 1,995$, sehingga terlihat bahwa ternyata t_{hitung} tidak berada dalam interval tersebut yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan komunikasi matematik siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Think-Talk-Write* dengan model kooperatif tipe *Talking Stick* di kelas X SMA Swasta Raksana Medan Tahun Ajaran 2015/2016
2. Pencapaian kemampuan komunikasi matematik siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Think-Talk-Write* lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematik siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Talking Stick* di kelas X SMA Swasta Raksana Medan Tahun Ajaran 2015/2016. Dilihat dari nilai rata-rata peningkatan pada kelas eksperimen 1 sebesar 53,33 . Sementara nilai rata-rata peningkatan pada kelas eksperimen 2 sebesar 48,8333. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t. Setelah dilakukan pengujian data ternyata diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,21083 > 1,6745$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan kemampuan komunikasi matematik siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran tipe

Think-Talk-Write lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematik siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Talking Stick*.

3. Kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembelajaran, ada beberapa siswa dalam kelompok yang mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan diri karena didominasi oleh siswa yang lebih mampu, Kurangnya kemauan siswa untuk belajar mandiri di rumah sebelum pembelajaran di sekolah, dan lingkungan kelas yang tidak kondusif

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, disarankan untuk dapat mengajarkan materi bangun ruang dimensi tiga dengan menggunakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa baik dalam lisan maupun tulisan. Oleh karena itu kepada guru diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* dan *Talking Stick* yang dapat diterapkan sebagai usaha dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa
2. Bagi guru dan peneliti disarankan untuk lebih memotivasi siswa agar siswa tidak malu-malu dalam mengeluarkan pendapat dan mempresentasikan pelajaran di depan kelas dan lebih memfasilitasi siswa ketika belajar kelompok
3. Bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mengatur waktu sebaik mungkin ketika menggunakan model pembelajaran berkelompok dan memberikan pengarahan terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai kepada setiap kelompok untuk saling berdiskusi, mengeluarkan pendapat, tukar pikiran serta menyatukan ide setiap anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru